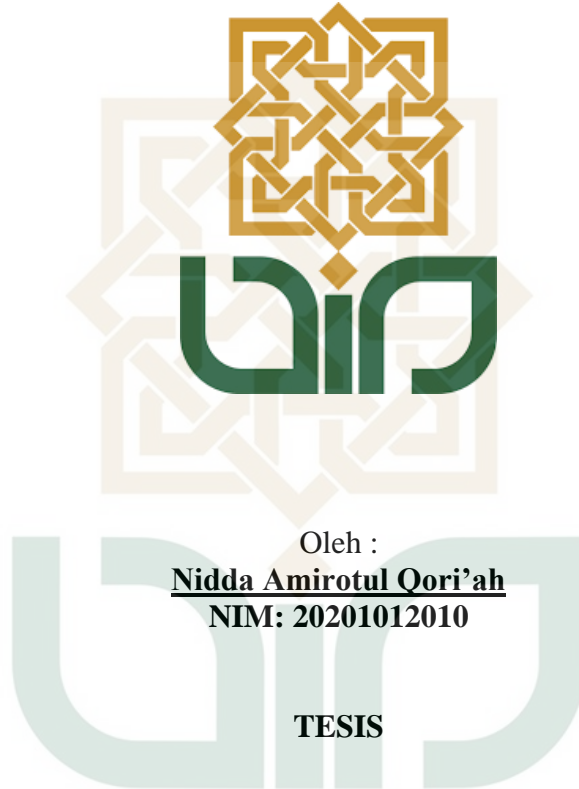


TRANSFORMASI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *RU'ŪSU AS-SYAYĀṬĪN* KARYA AYMAL AL-'ATOM (KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)



Oleh :

Nidda Amiroatul Qori'ah

NIM: 20201012010

TESIS

Diajukan kepada Program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Humaniora (M.Hum)

**Program Magister Bahasa dan Sastra Arab
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1580/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Transformasi Tokoh Utama dalam Novel Ru'usu as-Syayatin Karya Ayman al-Otoom (Kajian Psikologi Sastra)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NIDDA AMIROTUL QORI'AH, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 20201012010
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nurain, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e5e18410070



Penguji I

Prof. Dr. Yulia Nasrul Latifi, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e436b2ec197



Penguji II

Dr. H. Jarot Wahyudi, S.H. M.A.
SIGNED

Valid ID: 64dc654ff2b3c



Yogyakarta, 15 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e84583c26c7

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Nidda Amirotul Qori'ah

NIM : 20201012010

Judul : **Tokoh Utama dalam Novel *Ruusu As-Syayūfīn* Karya Ayman Al-'Atoum (Kajian Psikologi Sastra)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Agustus 2023



Pembimbing,

Dr. Nurain, M.Ag.

NIP. 19730312 199903 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nidda Amirotul Qori'ah, S.Hum.
NIM : 20201012010
Jenjang : Magister
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab
Konsentrasi : Bahasa dan Sastra Arab

menyatakan bahwa naskah tesis saya ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Nidda Amirotul Qori'ah, S.Hum
NIM : 20201012010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Tokoh Utama dalam Novel *Ru'usu As-Syayāṭīn* Karya Ayman al-Otoom (Kajian Psikologi Sastra). Penelitian berangkat dari permasalahan tokoh utama (Nadim) yang mengalami gangguan kejiwaan setelah ditinggal mati oleh Ayah dan Ibu lalu berhasil keluar dari keterpurukan hidup. Tujuan dari penelitian adalah pertama, memotret kepribadian dan problem kejiwaan tokoh Nadim di dalam Novel *Ru'usu As-Syayāṭīn*, kedua mengetahui cara tokoh Nadim bertransformasi menjadi pemenang yang sadar akan hakikat kehidupan di dunia.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif di mana fenomena kejiwaan tokoh utama yang muncul dalam data dieksplorasi, dipahami dan ditafsirkan. Data penelitian berupa frasa, kalimat dan paragraf yang mengandung karakter, pikiran dan perilaku tokoh Nadim. Sumber data berasal dari Novel *Ru'usu As-Syayāṭīn* karya Ayman al-Otoom. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode hermeneutik, yang memiliki makna menginterpretasi. Data-data yang terpilih dianalisis berlandaskan pada dua teori yakni Psikoanalisis Sigmund Freud dan Hierarki Kebutuhan Manusia yang digagas oleh Abraham Maslow.

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa; 1) Tokoh Nadim memiliki kepribadian yang skizotipal. Kepribadian tokoh Nadim didominasi oleh seringnya ego melakukan represi dan regresi sebagai mekanisme pertahanan. Problem kejiwaan tokoh Nadim dapat terjadi karena tidak terpenuhinya rasa aman dan cinta sehingga tokoh mengalami skizofrenia. 2) Tokoh bertransformasi dengan cara resakralisasi Tuhan dan nilai-nilai agama. Pola asuh dan transfer nilai-nilai kehidupan dari orangtua yang kontradiktif membuat tokoh Nadim mengalami kebingungan dan ketidakpercayaan akan Tuhan, norma dan nilai agama. Kebingungan dalam tataran pemikiran membuatnya memandang segala sesuatu sebagai kehampaan dan tanpa makna, hingga mencapai puncaknya dengan kembali mencari pemahaman yang benar akan Tuhan sebagai entitas untuk mengabdikan diri dan memperoleh kebahagiaan.

Kata kunci : *Kepribadian, psikologi sastra, gangguan kejiwaan, tokoh utama.*

تجريد

هذا البحث " الشخص الرئيس في رواية رؤوس الشياطين لأيمن العتوم (دراسة علم النفس الأدبي). بدأ هذا البحث من مشكلة الشخص الرئيس (نديم) الذي يعاني من المرض النفسي بعد وفاة الأب والأم ثم يشفي وينجح في محاولته لإخراج عن انهيار الحياة. البحث له هدفان : أولاً، بيان شخصية نديم والأمراض النفسية التي يعاني منها. ثانياً، يعرف طريقة الخروج من انهيار حياة نديم. إن هذا البحث بحث نوعي بالمنهج التحليلي الوصفي. تتكون البيانات الجودة من عبارات وجمل وفقرات تحتوي على شخصية وأفكار وسلوك الشخص الرئيس. تفهم وتفسر الباحثة كلاً من الظواهر النفسية التي تظهر في هذه البيانات. مصدر البيانات في هذا البحث هو رواية رؤوس الشياطين لأيمن العتوم. تستخدم الباحثة الطريقة التأويلية لتحليل البيانات.

باستخدام نظرية التحليل النفسي لسيغموند فرويد وتسلسل ماسلو الهرمي للاحتياجات توجد نتيجة البحث كما يلي : (١) لنديم التناقض الوجداني بسبب أسلوب التربية المتناقض بين الأب والأم. وإختلاف أسلوب التربية بين الأب والأم يؤثر الفصامية لشخصية نديم. شخصيته وسلوكه مسيطر على الأنا الكبحي (*repressive ego*) والأنا النكوضي (*regressive ego*). لم يتم نديم بقضاء على إحتياج للأمان واحتياجات عاطفية (الصداقة والحب) فبذلك صار فصامياً في حياته. (٢) اعتراف نديم أن نظريته عن الحياة والدنيا والقيم الدينية خاطئة فيحاول ان يعيدها إلى الله إعادة كاملة ويقدّس وجوده القيم الدينية في مكان مقدّس. انتقال قيمة الحياة المتناقضة بين الأب والأم إليه بسبب حيرة وجحودا عن حقيقة الله والقيم الدينية. جعلت تلك الحيرة حياته فارغاً فيبحث فهما صحيحا عنها بعودة إلى الله تعالى. ينجح نديم ويتحوّل شخصيته المريضة بشخصية صحيحة ثم يعيش عيشة سعيدة.

كلمات رئيسية: الشخصية، علم النفس الأدبي، المرض النفسي، الشخص الرئيس .

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي علم الإنسان بالقلم وعلمه ما لم يعلم. وهو القائل: "لو كان البحر مدادا لكلمات ربي لنفد البحر قبل أن تنفذ كلمات ربي ولو جئنا بمثله مددا". وصلواته وسلامه على خاتم الأنبياء والمرسلين محمد وعلى آله وأصحابه ومن تبعه إلى يوم الدين. اللهم علمنا ما لم نعلم، وعلمنا ما ينفعنا في الدنيا والآخرة. أما بعد.

Dengan memohon pertolongan dan beribadah hanya kepada Allah Yang Maha Penyayang, penulis mempersembahkan satu risalah yang banyak pribadi dan lembaga telah membantu, membimbing, memfasilitasi dan mendorong penyelesaiannya.

Sebagai tanda kesyukuran dan kebahagiaan, penulis merasa terhormat mengungkapkan terimakasih dan menyampaikan penghargaan kepada semua pihak khususnya ditujukan kepada:

1. Bapak dan Ibu yang semakin menua. Semoga Allah selalu mencurahkan kasih-sayangNya kepada mereka.
2. Adik-adik; Lana Aqilatul Munawarah, Novi Aqilatul Aziz dan Hana Aqilatul Shalihah atas pengertian mereka.
3. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang banyak memberi kesempatan dan fasilitas untuk mengembangkan diri sebagai insan akademik guna mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Program Magister Bahasa dan Sastra Arab yang banyak memfasilitasi penyelesaian studi dari awal hingga akhir program.
5. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga yang terus-menerus memfasilitasi kesempatan persemaian keilmuan.

6. Dr. Nurain, M.Ag yang bersedia memberikan bimbingan keilmuan untuk keberhasilan tesis ini dan pencerahan-pencerahan keilmuan khususnya dalam perkuliahan.
7. Dr.Tatik Maryatut Tasnimah, M.Ag sebagai ketua Program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga.
8. Dr. Khairon Nahdiyyin, M.A yang telah ikhlas memberikan masukan dan semangat di dalam penyelesaian tesis.
9. Semua teman angkatan semester Genap tahun 2020, dosen dan staf administrasi di Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penulis tidak lupa memanjatkan doa kehadiran Allah Ta'ala semoga memberkati amal saleh mereka karena hanya Dia-lah yang Maha Kaya dan Maha Agung lagi Maha Bijaksana.

Dengan keterbatasan untuk memberi kontribusi keilmuan yang besar, semoga karya ini ada manfaatnya. Akhirnya, hanya kepada Allah jualah muara pengaduan segala kekurangan dan kelebihan, muara pemujaan, kekaguman dan bersyukur segala puncak kebahagiaan jiwa.

Yogyakarta, 16 Juli 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| DEWAN PENGUJI..... | vi |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | vii |
| ABSTRAK | viii |
| <i>TAJRID</i> | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| D. Kajian Pustaka | 9 |
| E. Kerangka Teori | 14 |
| F. Metode Penelitian | 19 |
| G. Sistematika Pembahasan | 21 |
| | |
| BAB II : STRUKTUR KEPERIBADIAN DAN PROBLEM KEJIWAAN TOKOH NADIM DALAM NOVEL <i>RUŪSU AS-SYAYĀTĪN</i> | 23 |
| A. Fase-fase Kehidupan Tokoh Nadim | 23 |
| 1. Fase Hidup Bersama Orangtua | 24 |
| 2. Fase Terpuruk | 28 |
| 3. Fase Transformasi (Mengejar Kebahagiaan) | 34 |
| B. Struktur Kepribadian Tokoh (Id, Ego, Superego) | 37 |
| 1. Isi Halusinasi Tokoh | 32 |
| 2. Ketidakseimbangan Struktur Kepribadian Tokoh | 53 |
| C. Problem Kejiwaan Tokoh Nadim | 54 |
| | |
| BAB III : PROSES TRANSFORMASI TOKOH NADIM DALAM NOVEL <i>RUŪSU AS-SYAYĀTĪN</i> | 57 |
| A. Pemenuhan Kebutuhan Tokoh | 64 |
| 1. Kebutuhan Fisiologis | 64 |

| | |
|--|------------|
| a. Makanan dan Minuman | 64 |
| b. Pakaian | 67 |
| c. Tempat Tinggal | 69 |
| 2. Perlindungan dan Rasa Aman | 70 |
| 3. Cinta dan Rasa Memiliki | 72 |
| a. Ambivalensi Tokoh | 72 |
| b. Identifikasi Diri (Kebutuhan akan Cinta) | 78 |
| 4. Penghargaan Diri | 79 |
| B. Pemenuhan Kebutuhan Menuju Aktualisasi Diri | 82 |
| C. Aktualisasi Diri (Pengalaman Transenden) | 83 |
| D. Perilaku dalam Aktualisasi Diri | 101 |
| BAB IV : PENUTUP | 110 |
| A. Kesimpulan | 110 |
| B. Saran | 111 |
| DAFTAR PUSTAKA | 113 |
| LAMPIRAN SINOPSIS NOVEL <i>RU'USU AS-SYAYĀTĪN</i> | 118 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 124 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan mental menjadi faktor penting sebagai penentu untuk menjalani kehidupan sebagai manusia utuh dan berkualitas. Faktanya, banyak jutaan dari penduduk bumi mengalami kesedihan, depresi, kecemasan dan gangguan perilaku yang menjadi salah satu pendorong untuk bunuh diri.¹ Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada bulan November 2021 menyebut bunuh diri adalah penyebab utama kematian ke-empat di antara usia 15-19.² Selanjutnya pada bulan September 2022, WHO menyebut bahwa ada 703.000 orang bunuh diri setiap tahun.³ Artinya ada satu orang yang bunuh diri setiap 45 detik.⁴ Melalui data yang dikemukakan itu ada 20 orang yang melakukan percobaan bunuh diri bahkan jauh lebih banyak lagi.

Bunuh diri dan kesehatan mental yang menjadi permasalahan dunia ini kemudian ditangkap oleh karya sastra. Karya sastra tentu tidak lahir dari ruang yang hampa karena sastra sebagai proses kreatif para pengarang hadir sebagai

¹ Muchamad Zaid Wahyudi, "Waspada Bunuh Diri Pada Anak Muda," kompas.id, September 17, 2022, <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2022/09/16/waspada-bunuh-diri-pada-anak-muda>.

² "Mental Health of Adolescents," who.int, accessed August 10, 2023, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-mental-health>.

³ Wahyudi, "Waspada Bunuh Diri Pada Anak Muda."

⁴ Wahyudi.

perespon terhadap fenomena kemanusiaan dan permasalahan di dalam kehidupan. Pada sisi lain sastra menjadi potret atas kondisi manusia dan kemanusiaan, di sisi lain sastra menawarkan sebuah jawaban dari problematika kehidupan yang ranahnya mungkin tidak dapat disentuh oleh kecanggihan teknologi sekalipun abad ini. Karya sastra perlu dilakukan kritik, dalam hal ini adalah interpretasi untuk menyumbangkan tambahan lapisan makna yang tidak terlihat sehingga menghasilkan kompleksitas makna secara keseluruhan. Pendekatan yang tepat untuk menginterpretasi kondisi kejiwaan tokoh pada karya sastra adalah psikologi sastra.

Ada empat alasan yang mendasari pemilihan Novel *Ru'usu as-Syayāṭīn* karya Ayman Ali Hussein al-Otoom sebagai objek material penelitian. **Pertama**, kondisi kejiwaan tokoh utamanya relevan dengan kondisi kejiwaan dari jutaan penduduk bumi yang sedang dalam keadaan tidak baik. **Kedua**, tokoh utamanya berhasil keluar dari keterpurukan hidup, berhasil mengatasi problem kejiwaan dan bahagia di dalam menjalani kehidupan. Cara tokoh di dalam mengatasi problem kejiwaan tentu amat penting untuk diketahui oleh kita sebagai bagian dari masyarakat global yang sedang menghadapi salah satu permasalahan terkait kondisi kesehatan mental. **Ketiga**, Novel *Ru'usu as-Syayāṭīn* adalah novel *best seller* sejak terbit pertama kali pada bulan Februari tahun 2020 di Yordania. *Ru'usu as-Syayāṭīn* menduduki puncak daftar novel

terlaris di dunia Arab.⁵ Hingga pada tahun 2022, novel sudah dicetak yang ke-20 kali. *Keempat*, novel ini merupakan karya novelis besar Arab zaman ini, yakni Ayman Ali Hussein al-Otoom. Karya-karyanya berupa novel dan puisi modern diakui sebagai karya sastra yang bermutu.

Pengarangnya, Ayman al-Otoom lahir pada tanggal 2 Maret 1972 dan berkebangsaan Yordania.⁶ Ayman bergelar doktor di bidang Bahasa Arab khususnya *ilm an-nahwi* dari Universitas Yordania.⁷ Dia dikenal lewat karya-karyanya yakni puisi dan novel. Ayman merupakan sastrawan yang sangat aktif semasa studinya, karena mendirikan komite sastra dan klub buku semasa studinya di tiga kampus tempat dirinya menempuh pendidikan sarjana, master dan doktor.⁸ Dia juga biasa berpartisipasi pada acara “Malam Puisi” yang diadakan oleh negaranya sendiri maupun negara Arab lain seperti Mesir, Sudan, Emirat, Qatar dan Irak.⁹ Malam Puisi adalah acara perayaan puisi yang diadakan untuk menyampaikan pemikiran dan orientasi para penyair terhadap suatu peristiwa lewat karya mereka dan penghubung antara penyair dan para pendengarnya.¹⁰

⁵ “Riwāyāt Ayman Al-Otoom,” accessed April 7, 2022, <https://a5dr.com/wiki/>.

⁶ “Man Huwa Ayman Al-Otoom?,” arageek.com, accessed August 10, 2023, <https://www.arageek.com/bio/ayman-otoum>.

⁷ “Man Huwa Ayman Al-Otoom?”

⁸ “Man Huwa Ayman Al-Otoom?”

⁹ “Man Huwa Ayman Al-Otoom?”

¹⁰ “Al-Amsiya ʿas-Syi’riyyatu Wa at-Tanzimu>,” alriyadh.com, accessed August 10, 2023, <https://www.alriyadh.com/839993>.

Karya-karya Ayman terutama novel masuk dalam nominasi International Prize for Arabic Fiction tahun 2013 dan Katara Prize for Arabic Novel and Fine Art.¹¹ Kompetisi ini bertujuan untuk menghargai keunggulan sastra Arab kontemporer dan mengkonsolidasikan karya sastra Arab ke dunia Arab dan Internasional.¹² Masuknya karya Ayman dalam berbagai nominasi mengukuhkan keberadaan karyanya sebagai karya sastra Arab kontemporer yang diakui dunia. Novel yang berhasil ditulisnya adalah *Yā Ṣāhibayī as-Sijīn* (2012), *Yasmaūna Hasīṣahā* (2012), *Ḍāiqatul Maūt* (2013), *Nafarun minal Jinnī* (2014), *Kalimatullah* (2015), *Ḥadītsul Junūd* (2014), *Khāwiyah* (2016), *Ismuhu Ahmad* (2017), *Thārīqu Jahannam* (2018), *Anā Yūsuf* (2019) dan lainnya.¹³ Tulisannya telah menarik segmen pembaca yang luas. Namun pada tahun 1996 dia pernah ditangkap setelah membacakan salah satu puisinya karena menyindir rezim selama satu tahun sebagai tahanan politik.¹⁴ Gaya bahasa Ayman cenderung mudah dan fusha' karena menurutnya, dengan menggunakan bahasa Arab fusha', karya- karyanya dapat dinikmati lebih banyak orang di seluruh dunia.¹⁵

¹¹ Ghaida Al-Tamimi, "Ayman Al-Otoom (Rawāiy al-Adabiy)," accessed April 8, 2022, <https://aljazeera.net>.

¹² Al-Tamimi, "Ayman Al-Otoom (Rawāiy al-Adabiy)".

¹³ Ghaida Al-Tamimi, "Riwāyāt Ayman Al-Otoom," accessed April 8, 2022, <https://mawdoo3.net>.

¹⁴ Yusuf Khadr, "Al-Adabu al-Maqāwimu (Ayman al-Otoom Namūz 'adan)," aljazeera.net, n.d., accessed August 10, 2023.

¹⁵ Al-Tamimi, "Ayman Al-'Atoom (Rawāiy al-Adabiy)."

Novel *Ru'usu as-Syayāṭīn* adalah novel yang membahas kejiwaan tokoh atau novel psikologi pertama dalam sejarah kepengarangan Ayman. Novel-novel sebelumnya banyak berkutat mengenai tema perjuangan, perlawanan dan penjara. Karya-karya sebelumnya dapat disebut sebagai *adab as-sujūn*. *Adab as-sujūn* berbicara seputar penjara, informasi dan pengalaman diri penulis ketika dipenjara.¹⁶ Novel *Ru'usu as-Syayāṭīn* memiliki banyak respon baik dari para pembaca Arab, salah satunya Farah al-Nuaimy yang merekomendasikan untuk dibaca dan mengatakan bahwa adanya unsur kebaruan dalam *Ru'usu as-Syayāṭīn*. Hal ini dia ungkapkan dalam komentar dibawah ini:

"ابداع جديد ومتوقع للدكتور ايمن العتوم المتألق دائما. الرواية تتحدث عن قصة طبيب يعاني من مشاكل نفسية شديدة بس التضارب والاختلاف الثقافي والفكري والديني لوالديه.. انصح وبشدة".¹⁷

Merujuk pada komentar tersebut, tokoh *Ru'usu as-Syayāṭīn* ditampilkan sebagai sosok hero yang menderita sejumlah penyakit mental serius. Karakter tokoh ini berbeda dari karakter tokoh pada novel-novel Ayman sebelumnya sehingga dapat dikatakan bahwa *Ru'usu as-Syayāṭīn* merupakan novel psikologis pertama yang keluar dari topik penjara dalam sejarah kepengarangan Ayman.

Adegan dalam Novel *Ru'usu as-Syayāṭīn* bergerak intens dan cepat. Novel mengisahkan seorang dokter jenius yang menderita sejumlah penyakit

¹⁶ Tony Perrottet, "Serving The Sentence," *New York Times Book Review*, July 2011.

¹⁷ "Ru'usu As-Syayāṭīn," abjjad.com, 2020.

mental. Dia dicitrakan sebagai “sang hero” dengan masalah traumatik yang menimpa dirinya terkait pengalaman masa kecil hingga remaja yang tidak bisa dilupakan. Masa kecil tokoh dihadapkan pada dua dunia berbeda; yakni dunia ibu yang menanamkan pendidikan agama dengan menghafal al-Qur’an dan dunia ayah yang memaksa dirinya tergila-gila pada ajaran Marxis sehingga cenderung bebas dan atheis. Novel memiliki dampak emosional mendalam berkaitan dengan tokoh utama.¹⁸

Novel *Ru’usu as-Syayāṭīn* menarik dikaji karena masalah-masalah yang dihadapi oleh tokoh menimbulkan beberapa pertanyaan eksistensial dan obsesi manusia patologis tentang hidup dan mati, sukses dan gagal dan upaya memahami kontradiksi jiwa manusia. Pada satu sisi tokoh mengalami guncangan hebat dalam jiwanya dengan berhalusinasi akan masa lalu dan keinginan untuk bunuh diri, di sisi lain dirinya tampil sebagai pahlawan bagi masyarakat sekitar dengan mengabdikan diri sebagai seorang dokter yang menggratiskan warga kurang mampu. Ini adalah pergulatan tentang kehidupan dan kematian, yakni pergulatan antara naluri kematian dan naluri akan kehidupan pada diri tokoh. Masalah kejiwaan yang dideritanya menjadi lingkaran syetan yang membelenggu jiwanya pada ketidaksadaran perilaku yang merusak diri.

¹⁸ “Riwāyāt Ru’usu As-Syayāṭīn,” a5dr.com, 2020.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menfokuskan pada kepribadian tokoh utama Novel *Ru'usu as-Syayāṭīn* dengan menerapkan psikoanalisis Sigmund Freud (1939) dan Teori Kebutuhan Abraham Maslow (1970). Teori psikoanalisis Sigmund Freud digunakan untuk memahami mengapa tokoh bertindak destruktif; mencoba bunuh diri, tingkah laku pikiran yang berubah-ubah dan depresi akibat kejadian masa anak-anak yang traumatis sehingga punya gejala psikosomatis seperti tiba-tiba ingin muntah dan sakit kepala yang hebat. Tokoh dalam Novel *Ru'usu as-Syayāṭīn* berjuang keras untuk mengatasi konflik batin yang dideritanya. Salah satu kenangan traumatis yang dialami tokoh adalah saat dirinya muntah karena dipaksa meminum alkohol oleh ayahnya, seperti dalam kutipan Novel *Ru'usu as-Syayāṭīn* berikut:

«ويحقد الولد في عيني أبيه الحمراءين، وأوداجه المنتفخة، ويصرخ فيه أبوه»: ألم تسمعي؟ هات كأشا. «ويقفز الولد من موضعه، ويأتي بالكأس، ويسكب له أبوه، ويشرب الولد، ويتقيأ، ثم يسكب له أبوه مرة أخرى»: اشرب فإن الخمر لا تحب من لا يحبها...¹⁹

Sedangkan teori hierarki kebutuhan Maslow digunakan untuk memahami tindakan tokoh berkaitan dengan hierarki kebutuhan manusia yang tidak terlihat di dalam teori Freud. Menggunakan teori ini dapat menjawab proses perubahan yang dialami tokoh karena dirinya berhasil keluar dari keterpurukan dan mengaktualisasikan diri sebagai dokter untuk orang-orang tidak mampu.

¹⁹ Ayman al-Otoom, *Ru'usu As-Syayāṭīn* (Kairo: Dār al-Ma'rifah li Nasyr wa at-Tauzī, 2020), 15.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini menjawab dua pertanyaan.

1. Bagaimana struktur kepribadian dan problem kejiwaan tokoh utama Novel *Ru'usu as-Syayāṭīn*?
2. Mengapa seorang tokoh patologis bertransformasi menjadi tokoh “hero” dalam proses mengaktualisasikan dirinya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Memotret struktur kepribadian dan memaparkan problem kejiwaan dalam tokoh utama Novel *Ru'usu as-Syayāṭīn*.
2. Mengungkap cara tokoh patologis bertransformasi menjadi tokoh “hero” yang sadar akan keberadaan dirinya di dunia.

Manfaat penelitian dapat dilihat secara teoritis dan praktis. Manfaat penelitian secara teoritis adalah menerapkan teori psikoanalisa Sigmund Freud dan Hierarki Kebutuhan A.H Maslow terhadap karya sastra Arab. Penelitian ini dapat memberi tambahan informasi mengenai studi psikologi pada karya sastra Arab. Manfaat secara praktis adalah memberikan kontribusi kepada pembaca mengenai pemahaman kondisi psikologis tokoh dengan menganalisis pengaruh motivasi kebutuhan terhadap kesehatan mentalnya dan memberi referensi atau

rekomendasi atas permasalahan kejiwaan individu. Penelitian ini dapat digunakan untuk acuan penelitian selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini bukan penelitian yang baru dari segi teori, namun dilihat dari objek material, belum ada penelitian yang menggunakan objek material yang sama dengan penelitian ini. Melihat dari segi teori, mayoritas penelitian sebelumnya menggunakan satu teori psikologi yakni psikoanalisis Freud atau Hierarki Kebutuhan Maslow. Kegiatan penelitian itu lebih sering menfokuskan masalah pada deskripsi aspek psikis tokoh utama berdasarkan teori Freud atau teori Maslow. Jika melihat pada penelitian terhadap karya sastra yang menggunakan psikologi Maslow, maka banyak di antaranya menganalisis perilaku tokoh berdasarkan hierarki kebutuhan Maslow. Penelitian dengan teori Hierarki Kebutuhan Maslow adalah sebagai berikut:

1. *Humanistic Psychology Study of Abraham Maslow on the Main Character in Tiba Sebelum Berangkat Novel by Faisal Oddang*²⁰ yang menyimpulkan bahwa karakter Mapata dicitrakan sebagai sosok yang kuat, ulet, bertanggungjawab, mampu menerima kenyataan, mencintai diri sendiri dan keluarga. Dia berhasil memenuhi kebutuhan dasarnya sebagai manusia.

²⁰ Sendika Lestari, Herman J Waluyo, and Nugraheni E Wardani, "Humanistic Psychology Study of Abraham Maslow on the Main Character in Tiba Sebelum Berangkat Novel by Faisal Oddang," *Budapest International Research and Critics Institute Journal (BIRCI-Journal)* 1 (2018).

2. *Ittijāhāt Mujtama' Miṣr Mā Ba'da Tsawrah 25 Yanāyir 2011 Fī Qiṣṣatu Hum wa Hāulāi li Ahmad Faraj (Dirāsah An-Naqd Al-Adabiy)*²¹
 mengungkap kebutuhan masyarakat Mesir pasca revolusi 2011 dan bagaimana mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka di tengah-tengah kondisi ekonomi sulit dengan menggunakan psikologi Maslow. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan yang dominan pada masyarakat Mesir setelah jatuhnya Husni Mubarak adalah kebutuhan akan sandang, pangan dan papan.
3. *Hirarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel Pulang dan Laut Bercerita Karya Leila S.Chudori (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow)*²²
 menemukan berbagai bentuk pemenuhan kebutuhan dilakukan tokoh dalam novel.
4. Penelitian yang mengkaji motivasi perilaku berdasarkan hirarki kebutuhan Maslow di antaranya adalah *Tahqiq Dhat al-Sakhsiyyat al-Raisiyyah wa al-Suluk al-'Udwaniy fi al-Riwayah al-Lis wa al-Kilab li Najib Mahfudz : Dirasah Tahliliyah al-Sikulujiyyah al-Insaniyyah li Abraham Maslow.*²³
 Penelitian ini menemukan bahwa kegagalan aktualisasi diri tokoh utama

²¹ Imam Wicaksono, "Ittijāhāt Mujtama' Miṣr Mā Ba'da Tsawrah 25 Yanāyir 2011 Fī Qiṣṣatu Hum Wa Hāulāi Li Ahmad Faraj (Dirāsah An-Naqd Al-Adabiy)," *Lisania* 3 (2019).

²² Gaby Rostanawa, "Hirarki Kebutuhan Tokoh Utama Dalam Novel Pulang Dan Laut Bercerita Karya Leila S.Chudori (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow)," *Elite Journal: International Journal of Education, Language and Literature* 1 (2019).

²³ Roisah Fathiyatur Rohmah, "Tahqiq Dhat Al-Sakhsiyyat al-Raisiyyah Wa al-Suluk al-'Udwaniy Fi al-Riwayah al-Lis Wa al-Kilab Li Najib Mahfudz : Dirasah Tahliliyah al-Sikulujiyyah al-Insaniyyah Li Abraham Maslow." (Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga, 2019).

mengakibatkan perilaku agresif seperti membunuh dan mencuri dengan motif balas dendam, faktor sosiologis dan faktor biologis. Faktor sosiologis dipengaruhi oleh kurangnya bimbingan agama dan faktor biologis dipengaruhi oleh kecenderungan berperilaku agresif, impulsif dan psikopat.

5. *Motivation of Maslow's Needs for Characters in The Bekisar Merah Novel By Ahmad Thohari*²⁴ mendapati bahwa latar suasana memberikan motivasi paling banyak terhadap pemenuhan kebutuhan Maslow dan gaya bahasa yang digunakan memotivasi dalam pemenuhan kebutuhan penghargaan. Penelitian yang akan dilakukan ini selain mengacu pada penelitian sebelumnya, juga mengevaluasi hasil penelitian sebelumnya.
6. *Self-Actualization of the Main Character in Novel Daun yang Jatuh Tidak Pernah Membenci Angin Tere Liye Works*²⁵ memberi gambaran proses pencapaian aktualisasi diri tokoh utama (Tania) yang menunjukkan bahwa proses pencapaian tokoh dilakukan dengan memenuhi kebutuhan lain seperti fisiologi, rasa aman, rasa cinta, harga diri dan aktualisasi diri.

Pada penelitian yang menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud, mayoritas penelitian memaparkan unsur kepribadian yang dominan baik id, ego dan superego pada tokoh. Sedangkan psikoanalisis dapat digunakan lebih dari

²⁴ Astri Agnisa, Syafrial, and Hadi Rumadi, "Motivation of Maslow's Needs for Characters in The Bekisar Merah Novel By Ahmad Thohari," *JOM FKIP - UR* 6 (2019).

²⁵ Tri Isti Palupi, Sumarlam Sumarlam, and Raheni Suhita, "Self-Actualization of the Main Character in Novel Daun Yang Jatuh Tidak Pernah Membenci Angin Tere Liye Works," *Internatinal Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 7 (2020).

sekedar memaparkan unsur kepribadian yang menonjol, namun sebagai upaya kritis untuk mencari bukti emosi yang belum terselesaikan atas konflik psikologis dari tokoh-tokoh pada karya sastra yang belum muncul pada penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud adalah sebagai berikut:

1. *Psikoanalisis Sigmund Freud Pada Antologi Cerpen Karya Seno Gumira Ajidarma*²⁶, psikoanalisis digunakan untuk memahami kepribadian tokoh-tokohnya. Hasil penelitian antologi cerpen tersebut berupa identifikasi kepribadian tokoh dan pengaruhnya pada konflik-konflik yang dimiliki.
2. *Tokoh Utama Dalam Dongeng Der Blonde Eckbert Karya Ludwig Tieck*²⁷ membahas mengenai analisis problem kejiwaan dengan menggunakan pembedahan struktur kepribadian dan gejala yang sesuai dengan perilaku abnormal melalui kajian psikopatologi untuk menentukan sebuah masalah kejiwaan. Hasilnya, terdapat enam data yang menunjukkan struktur kepribadian Id, Ego, dan Superego, serta tiga data yang menunjukkan gangguan kecemasan serta skizofrenia.
3. Penelitian terdahulu yang menjadi perhatian besar peneliti adalah buku berjudul *Paradoks Masyarakat Amerika dalam Serial Televisi The*

²⁶ Anggie Januarsyah Daulay, "Psikoanalisis Sigmund Freud Pada Antologi Cerpen Karya Seno Gumira Ajidarma," *Jurnal Universitas Medan* 27, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.24114/bhs.v27i1.5678>.

²⁷ Yudhistira Dito Syaifful Haq, "Tokoh Utama Dalam Dongeng Der Blonde Eckbert Karya Ludwig Tieck," *E-Journal Identitaet* 10, no. 2 (2021).

Mentalist : Pendekatan Psikologi Sastra oleh Prof. Dr. Juliasih Kusharyanto, S.U. Buku ini melihat adanya paradoks tentang konsep kebahagiaan yang dianut oleh kebanyakan tokoh yang merepresentasikan masyarakat Amerika dengan konsep bahagia ala tokoh utama. Buku ini ingin mengetahui tiga hal, yang pertama berkaitan dengan bagaimana cinta beroperasi, kedua, mengapa cinta dianggap sebagai suatu perjalanan spiritual dalam menggapai kebahagiaan dan ketiga bagaimana seorang hedonis bertransformasi.²⁸ Prof. Juliasih menggunakan dua teori psikologi sastra. Pertama adalah teori psikoanalisis Sigmund Freud dan kedua adalah teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) cinta bukanlah sesuatu yang disenangi tetapi sesuatu yang dipelajari. 2) pada operasionalnya, *eros* mungkin melahirkan *philos* dan *storge* yang kemudian lebih sering disebut sebagai *platonic love*. 3) cinta dianggap sebagai suatu perjalanan spiritual karena melalui cinta manusia akan melihat kebaikan yang mampu mengantarkan pada kedamaian hati. 4). Wujud transformasi hedonis adalah gaya atau pola hidup sederhana dengan sikap anggun yang menggabungkan *gentle rank* dengan nilai-nilai ataupun kualitas *chivalrious*.

²⁸ Juliasih Kusharyanto, *Paradoks Masyarakat Amerika Dalam Serial Televisi The Mentalist : Pendekatan Psikologi Sastra* (Yogyakarta: Idea Press, 2020), 13.

Berdasarkan kajian literatur di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan kajian tersebut dari segi objek material dan fokus penelitian. Sehingga penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Teori yang digunakan pada penelitian adalah teori Psikoanalisis Sigmund Freud dan teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow. Asumsi dasar Psikoanalisis Sigmund Freud adalah kepribadian dibentuk melalui konflik di antara tiga struktur dasar pikiran manusia yakni id, ego dan super-ego. Sedangkan asumsi dasar pada teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow adalah seseorang akan memiliki kepribadian sehat apabila dia telah mampu untuk mengaktualisasikan diri secara penuh.

1. Teori Psikoanalisis Sigmund Freud (1923)

Menurut Freud, konflik kejiwaan terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara realitas dan keinginan.²⁹ Adapun dalam konsep struktur kepribadian seseorang, harus ada keseimbangan antara Id, Ego, dan Superego. Id berupa keinginan dan kebutuhan tokoh yang dimiliki pada alam bawah sadar.³⁰ Struktur kepribadian Superego merupakan aspek penyeimbang berupa norma atau nilai sosial yang terdapat pada suatu masyarakat.³¹ Sedangkan Ego berupa

²⁹ Sigmund Freud, *A General Introduction to Psychoanalysis* (Yogyakarta: Ikon Teralitera, 2002), 92.

³⁰ Freud, 93.

³¹ Freud, 195.

realitas/penyaluran berdasarkan realita keadaan. Keinginan dan kebutuhan yang merupakan struktur Id mampu disalurkan oleh struktur Ego yang berupa realitas keadaan dengan mempertimbangkan prinsip idealistik dari struktur Superego. Super ego mengikuti standar moral individu.³² Ketidakseimbangan antara ketiga struktur tersebut akan menimbulkan konflik batin yang menjadi penyebab munculnya perilaku abnormal, sebagaimana Id, Ego, dan Superego adalah elemen yang tidak terpisahkan.

Ketiganya sangat dinamis dan saling berinteraksi dalam memengaruhi perilaku dan sifat seorang individu. Sangat mungkin ketiga elemen ini menyebabkan ketidakseimbangan. Ketidakseimbangan akan membuat seseorang sulit beradaptasi terhadap situasi yang dihadapinya.³³ Seseorang dengan elemen Id yang sangat dominan dapat bertindak sembarangan seperti perilaku kriminal. Namun pada satu sisi ketika Superego terlalu tinggi, seseorang dapat sulit menerima perilaku orang lain atau yang dianggap tidak sesuai nilai dan moralnya sendiri. Seseorang perlu memiliki kekuatan Ego untuk menyeimbangkan ketiga elemen tersebut untuk mencegah terjadinya perilaku abnormal.

Perilaku abnormal memiliki arti sebagai problem atau gangguan mental yang bersifat kronik-berkepanjangan atau hanya simtom-simtom seperti pengaruh obat-obatan tertentu yang bersifat akut dan temporer atau cepat

³² Freud, 196.

³³ Freud, 197.

hilang.³⁴ Perilaku abnormal merujuk pada perilaku spesifik tertentu seperti fobia atau kategori perilaku yang lebih kompleks seperti skizofrenia.³⁵ Gangguan mental terjadi karena tidak dapat diseimbangkannya tuntutan Id (tuntutan biologis) dengan tuntutan Superego (tuntutan normal sosial).³⁶ Konflik yang tidak terselesaikan antara keinginan diri dan tuntutan masyarakat ini akhirnya mengantarkan orang pada gangguan mental. Seseorang dapat dikatakan mengidap gangguan mental jika mengalami kondisi abnormal, seperti gangguan kecemasan, gangguan kepribadian, gangguan afektif atau *mood*, sulit mengontrol keinginan, gangguan psikosis, gangguan pola makan, gangguan disosiatif, gangguan kecemasan (*anxiety disorder*) serta gangguan halusinasi akut (skizofrenia).³⁷ Pasien yang terdiagnosa skizofrenia juga menunjukkan gejala positif seperti halusinasi dan delusi, dan gejala negatif seperti penarikan diri dari lingkungan sosial, pengabaian diri, kehilangan motivasi dan inisiatif serta emosi yang tumpul.³⁸

2. Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow (1943)

Salah satu teori Maslow yang paling populer adalah teori kebutuhan bertingkat, sehingga dikenal dengan teori hirarki kebutuhan Maslow. Menurut

³⁴ James C Coleman, James N Butcher, and Robert C Carson, *Abnormal Psychology and Modern Life* (Glenview Illionis: Scot Foresman and Compaby, 1979).

³⁵ Coleman, Butcher, and Carson.

³⁶ Freud, *A General Introduction to Psychoanalysis*, 380.

³⁷ Freud, 383.

³⁸ Freud, 385.

teori ini, kebutuhan manusia bermacam-macam dan dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok menurut urutan kepentingannya yaitu:

Pertama, kebutuhan fisiologis. Kebutuhan yang biasanya diambil sebagai titik awal untuk teori motivasi adalah apa yang disebut dorongan fisiologis. Kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis itu antara lain kebutuhan akan makan, air, oksigen, aktif, istirahat, keseimbangan temperature, seks, dan kebutuhan akan stimulasi sensoris.³⁹ Bila kebutuhan fisiologi tidak terpenuhi, Maslow memperkenalkan istilah homeostatis. Homeostatis adalah kondisi tubuh untuk mempertahankan keadaan tubuh agar normal, sehingga individu cenderung mengembangkan nafsu makan tertentu.⁴⁰

“Homeostasis refers to the body's automatic efforts to maintain a constant, normal state of the blood stream. If the body lacks some chemical, the individual will tend to develop a specific appetite or partial hunger for that food element.”⁴¹

Kedua adalah kebutuhan keamanan. Jika kebutuhan fisiologis relatif terpenuhi dengan baik, maka muncullah seperangkat kebutuhan baru, yang secara kasar dapat kita kategorikan sebagai kebutuhan rasa aman.⁴² **Ketiga**, kebutuhan akan cinta. Jika kebutuhan fisiologis dan rasa aman terpenuhi dengan baik, maka akan muncul kebutuhan akan cinta dan kasih sayang, rasa memiliki. Seluruh siklus yang sudah dijelaskan akan berulang dengan pusat baru ini.⁴³ **Keempat**,

³⁹ Abraham Harold Maslow, “A Theory of Human Motivation,” *Psychological Review* 50, no. 4 (1943): 370–96, <https://doi.org/10.1037/h0054346>.

⁴⁰ Maslow, 44.

⁴¹ Maslow, 45.

⁴² Maslow, 46.

⁴³ Maslow, 47.

kebutuhan harga diri. Semua orang dalam suatu masyarakat (dengan beberapa pengecualian patologis) memiliki kebutuhan atau keinginan akan evaluasi diri yang stabil, (biasanya) tinggi untuk harga diri atau harga diri orang lain.⁴⁴ Harga diri ini didasarkan pada kapasitas, pencapaian dan rasa hormat dari orang lain. **Kelima**, kebutuhan akan aktualisasi diri. Jika semua kebutuhan terpenuhi, individu mungkin masih sering (jika tidak selalu) berharap bahwa ketidakpuasan dan kegelisahan baru akan segera berkembang, kecuali individu tersebut melakukan apa yang cocok untuknya.⁴⁵ Maslow mengenalkan **desakralisasi** sebagai mekanisme pertahanan seseorang yang menghambat di dalam aktualisasi diri. Desakralisasi adalah situasi yang seringkali terjadi pada anak muda, yang mana mereka belajar untuk mereduksi orang menjadi objek konkrit dan menolak untuk melihatnya dalam nilai-nilai simbolisnya.⁴⁶ Sedangkan upaya seseorang untuk dapat mengaktualisasikan diri adalah melepaskan mekanisme pertahanan ini dengan **resakralisasi**.⁴⁷ Resakralisasi adalah berkeinginan sekali lagi untuk melihat objek di bawah aspek keabadian, melihat dengan sakral dan simbolis.⁴⁸

⁴⁴ Maslow, 48.

⁴⁵ Maslow, 50.

⁴⁶ Abraham Harold Maslow, "The Farther Reaches of Human Nature," *Journal of Transpersonal Psychology* 1, no. 1 (1969): 47.

⁴⁷ Maslow, 47.

⁴⁸ Maslow, 48.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan menjadi pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.⁴⁹ Adanya metode penelitian bermanfaat agar proses penelitian menjadi terarah, teratur dan tepat sasaran.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengikuti jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan menguraikan data-data penelitian dalam bentuk kata-kata.⁵⁰

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah Novel *Ru'usu as-Syayāṭīn* karya Ayman Ali Hussein al-Otoom. Novel yang digunakan sebagai sumber data merupakan novel cetakan pertama yang diterbitkan oleh *Dār al-Ma'rifah li Nasyr wa at-Tauzī*, Kairo pada tanggal 20 Mei 2020. Novel ini berjumlah 254 halaman.

3. Data Penelitian

Data penelitian adalah bahan penelitian yang diperoleh dengan metode dan teknik tertentu.⁵¹ Data penelitian ini berupa frasa, kalimat dan paragraf yang

⁴⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 254.

⁵⁰ M Zaim, *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural* (Padang: FBS UNP Press, 2014), 25.

⁵¹ Zaim, 37.

mengandung karakter, pikiran dan perilaku tokoh utama Novel *Ru'usu as-Syayāṭīn* .

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi tiga aktifitas model Miles dan Huberman.⁵² Teknik ini meliputi tiga aktifitas yakni sebagai berikut:

- a. Reduksi data. Tahap ini dilakukan dengan memilih, memfokuskan, menyederhanakan dan mengabstraksikan data mentah dalam catatan penulis.
- b. Display data. Tahap ini data yang sudah direduksi kemudian ditampilkan secara sederhana dalam bentuk kata, kalimat, tabel, matrik dan grafik agar data yang dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar pengambilan kesimpulan.
- c. Penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang siap digunakan dalam analisis, setelah data direduksi dan disajikan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode hermeneutik satra. Hermeneutik disini memiliki makna menginterpretasi. Seperti yang dikatakan oleh Ditley, memahami (*verstehen*) menjadi dasar semua ilmu tentang manusia yang

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 247.

bertindak dan dasar semua "kenyataan sosial historis dan kemanusiaan".⁵³ Arti hermeneutik dalam rumusan Palmer adalah memasuki dunia manusia yang batiniah dengan cara interpretasi, pemahaman atas ekspresi kehidupan.⁵⁴ Pada karya sastra, hermeneutik digunakan untuk mengupas makna tersembunyi dalam teks dan usaha untuk membuka lipatan-lipatan dari tingkatan makna yang terkandung dalam makna kesusastraan.⁵⁵ Sehingga pada aplikasinya, peneliti menginterpretasi dunia batiniah tokoh melalui aspek psikoanalisis Sigmund Freud dan hierarki kebutuhan Maslow.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk mendapatkan gambaran secara ringkas dan jelas dalam penelitian serta memudahkan pembaca memahami hal yang akan dibahas dalam penelitian. Keseluruhan penelitian tergambar dalam sistematika pembahasan seperti berikut :

- a. Bab I memuat pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II memuat pembahasan mengenai struktur kepribadian dan problem

⁵³ F Budi Hardiman, *Seni Memahami : Hermeneutik Dari Schleiermacher Sampai Derrida*, ed. Widiyanto (Yogyakarta: PT Kanisius, 2015), 64.

⁵⁴ Hardiman, 74.

⁵⁵ Gudono Saporie, "Hermeneutika Singkap Makna Terselubung Sastra," *Jatengdaily.com*, accessed August 10, 2023, <https://jatengdaily.com/2020/hermeneutika-singkap-makna-terselubung-sastra/?amp=1>.

kejiwaan tokoh Nadim dalam Novel *Ru'usu as-Syayātīn*. .

- c. Bab III memuat pembahasan mengenai proses transformasi tokoh Nadim dalam Novel *Ru'usu as-Syayātīn*. .
- d. Bab IV berisi penutup berupa kesimpulan dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tokoh Nadim dalam Novel *Ru'usu as-Syayāṭīn* karya Ayman al-Otoom dengan menggunakan Psikoanalisis Sigmund Freud dan hierarki kebutuhan manusia Abraham Maslow sebagai kerangka teori, didapatkan bahwa fase pertama yaitu fase kehidupan bersama kedua orangtua yang kontradiktif berpengaruh besar di dalam membentuk kepribadian skizotipal dan sikap yang ambivalen terhadap kedua orangtua. Struktur kepribadiannya didominasi oleh ego yang acapkali membentuk mekanisme pertahanan represi dan regresi. Kepribadian skizotipal pada kenyataannya beresiko tinggi membentuk gangguan skizofrenia pada tokoh Nadim. Ego tokoh masih dalam keadaan tidak siap dan tidak dapat berfungsi dengan baik saat menghadapi problem keseharian yang tidak nyaman dan traumatik, maka ego tokoh Nadim mewujud pada halusinasi dan delusi untuk mengurangi kecemasan psikis.

Tokoh Nadim berjuang mengatasi problem kejiwaannya dan berhasil keluar dari keterpurukan hidup dengan upayanya meresakralisasi nilai, pandangan dan pikiran tentang kehidupan dan Tuhan. Tokoh mengejar kebahagiaan dengan menemukan cinta Tuhan yang mampu mengantarkan tokoh pada kedamaian

dan ketentraman jiwa. Selama fase pertama dan kedua di dalam kehidupan tokoh, dia merasakan *meaningless of life*, di mana segala sesuatu menjadi nir-nilai sehingga apapun prestasi yang berhasil dicapai seperti menjadi dokter jantung yang hebat, kehampaan masih saja memenuhi jiwanya. Upaya resakralisasi itu dilakukan dengan mempertanyakan kembali hal-hal yang bersifat eksistensial.

B. Saran

Berdasarkan penelitian atas tokoh Nadim dalam Novel *Ru'usu as-Syayātīn* karya Ayman al-Otoom dengan menggunakan Psikoanalisis Sigmund Freud dan hierarki kebutuhan manusia Abraham Maslow sebagai kerangka teori, ada beberapa saran yang menjadi kemungkinan alternatif pertimbangan yaitu:

1. Tokoh utama maupaun tokoh-tokoh lain di dalam Novel *Ru'usu as-Syayātīn* karya Ayman al-Otoom masih sangat dimungkinkan untuk menjadi objek penelitian dari segi kerangka teori, karena ada berbagai macam tujuan penelitian seperti ingin menguji aspek tindak tutur tokoh dan hegemoni kekuasaan dan di dalam novel.
2. Melalui kerangka teori psikologi sastra, Novel *Ru'usu as-Syayātīn* karya Ayman al-Otoom layak menjadi objek penelitian bagi mereka yang ingin mengkaji kondisi psikologis tokoh-tokoh yang lain seperti tokoh Ayah, Ibu, Hiyam, Jamilah dan lain sebagainya.

3. Novel *Ru'usu as-Syayāṭīn* karya Ayman al-Otoom juga dapat menjadi objek yang menarik jika dikaitkan dengan pencarian gaya bahasa atau stilistika yang digunakan oleh pengarang sebagai tujuan penelitian. Melihat pada judul, cara pengungkapan bahasa tokoh dan syair-syair yang kerap digunakan pada novel ini dapat menjadi alternatif penelitian selanjutnya untuk mengungkap stilistika pengarang.



DAFTAR PUSTAKA

- a5dr.com. "Riwāyāt Ruūsū As-Syayāfīn," 2020.
- abjjad.com. "Ruūsū As-Syayāfīn," 2020.
- Agnisa, Astri, Syafrial, and Hadi Rumadi. "Motivation of Maslow's Needs for Characters in The Bekisar Merah Novel By Ahmad Thohari." *JOM FKIP - UR* 6 (2019).
- Almeida, Osvaldo P, Robert Howard, Hans Forstl, and Raymond Levy. "Late Paraphrenia: A Review." *International Journal of Geriatric Psychiatry* 7, no. 1 (1992): 543–48. <https://doi.org/10.1002/gps.930070803>.
- alriyadh.com. "Al-Amsiyā t̄ as-Syi'riyyatu Wa at-Tanzimu>." Accessed August 10, 2023. <https://www.alriyadh.com/839993>.
- Al-Tamimi, Ghaida. "Ayman Al-'Atoum (Rawāiy al-Adabiy)." aljazeera.net, 2021.
- . "Riwāyāt Ayman Al-'Atoum." mawdoo3.net, 2021.
- arageek.com. "Man Huwa Ayman Al-Otoom?" Accessed August 10, 2023. <https://www.arageek.com/bio/ayman-otoum>.
- Ayman al-'Atoum. *Ruūsū As-Syayāfīn*. Kairo: Dār al-Ma'rifah li Nasyr wa at-Tauzī, 2020.
- Berg, Henk de. *Freud's Theory and Its Use in Literary and Cultural Studies (An Introduction)*. Edited by James Hardin. Cambridge University Press, 2012. <https://doi.org/10.1017/upo9781571136008>.
- Coleman, James C, James N Butcher, and Robert C Carson. *Abnormal Psychology and Modern Life*. Glenview Illionis: Scot Foresman and Compaby, 1979.
- Corsini, Raymond J. *Encyclopedia of Psychology*. United States: John Wiley & Sons, 1998.
- Daulay, Anggie Januarsyah. "Psikoanalisis Sigmund Freud Pada Antologi Cerpen Karya Seno Gumira Ajidarma." *Jurnal Universitas Medan* 27, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.24114/bhs.v27i1.5678>.

- Freud, Sigmund. *A General Introduction to Psychoanalysis*. Yogyakarta: Ikon Teralitera, 2002.
- . *Case Studies II*. PFL 9, n.d.
- . “New Introductory Lectures on Psychoanalysis.” *SE* 22 (n.d.).
- . *The Ego and The Id*. Edited by James Strachey. SE. New York: W.W. Norton & Company, 1923.
- Ghufron, M Nur, and Rini Risnawita S. *Teori-Teori Psikologi*. Edited by Rose Kusumaningratri. III. Depok, Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2016.
- Goble, Frank G. *Mazhab Ketiga (Psikologi Humanistik Abraham Maslow)*. Translated by A Supratinya. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Hardiman, F Budi. *Seni Memahami : Hermeneutik Dari Schleiermacher Sampai Derrida*. Edited by Widianoro. Yogyakarta: PT Kanisius, 2015.
- Ismail, Rachmadin. “Yordania-Rasa-Romawi-Di-Kota-Amman @ Travel.Detik.Com.” detik.com. Accessed March 29, 2023. <https://travel.detik.com/fototravel/d-3216788/yordania-rasa-romawi-di-kota-amman>.
- kbbi.online. “Arti Amfiteater.” Accessed March 29, 2023. <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/amfiteater.html>.
- Khadr, Yusuf. “Al-Adabu al-Maqa’wimu (Ayman al-Otoom Namu z’adan).” aljazeera.net, n.d. Accessed August 10, 2023.
- Kumar, Santosh, Subhash Soren, and Suprakash Chaudhury. “Hallucinations Etiology and Clinical Implications.” *Industrial Psychiatry Journal* 18, no. 2 (2009): 119–26. <https://doi.org/10.4103/0972-6748.62273>.
- Kusharyanto, Juliasih. *Paradoks Masyarakat Amerika Dalam Serial Televisi The Mentalist : Pendekatan Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Idea Press, 2020.
- Lestari, Sendika, Herman J Waluyo, and Nugraheni E Wardani. “Humanistic Psychology Study of Abraham Maslow on the Main Character in Tiba Sebelum Berangkat Novel by Faisal Oddang.” *Budapest International Research and Critics Institute Journal (BIRCI-Journal)* 1 (2018).

- Marx, Karl. *Critique of Hegel's Philosophy of Right*. Edited by John Raines. Philadelphia: Temple University Press, 2002.
- Maslow, Abraham H. "NEW INTRODUCTION : RELIGIONS , VALUES , AND PEAK-EXPERIENCES (New Edition)." *W P Laughlin Foundation* 8 (1970).
- Maslow, Abraham Harold. "A Theory of Human Motivation." *Psychological Review* 50, no. 4 (1943): 370–96. <https://doi.org/10.1037/h0054346>.
- . *Motivation and Personality*. New York: Harper, 1954. <https://doi.org/10.22202/JG.2015.v2i2.1099>.
- . "The Farther Reaches of Human Nature." *Journal of Transpersonal Psychology* 1, no. 1 (1969): 1–9.
- . "The Farther Reaches of Human Nature." *Journal of Transpersonal Psychology* 1, no. 1 (1969): 1–9.
- mawdoo3.com. "أبو نواس شاعر الخمر, 2008". https://mawdoo3.com/أبو_نواس_شاعر_الخمر.
- Meezenbroek E, De Jager, Garssen B, Van den Berg M, Van Dierendonck D, Visser A, and Schaufeli WB. "Measuring Spirituality as A Universal Human Experience : A Review of Spirituality Questionnaires." *J Relig Health* 51, no. 2 (2012): 336–54. <https://doi.org/10.1007/510943-010-9376-1>.
- Merriam-Webster. *Merriam-Webster's Encyclopedia of Literature*, 1995.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Palupi, Tri Isti, Sumarlam Sumarlam, and Raheni Suhita. "Self-Actualization of the Main Character in Novel Daun Yang Jatuh Tidak Pernah Membenci Angin Tere Liye Works." *Internatinal Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 7 (2020).
- Perrottet, Tony. "Serving The Sentence." *New York Times Book Review*, July 2011.
- Pitcher, B.L, and D.C Larson. *Aging and The Family*. Lexington, MA: D.C Heath, 1989.
- Rohmah, Roisah Fathiyatur. "Tahqiq Dhat Al-Sakhsiyyat al-Raisiyyah Wa al-Suluk al-'Udwaniy Fi al-Riwayah al-Lis Wa al-Kilab Li Najib Mahfudz : Dirasah

- Tahliliyah al-Sikulujiyyah al-Insaniyyah Li Abraham Maslow.” Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Rostanawa, Gaby. “Hirarki Kebutuhan Tokoh Utama Dalam Novel Pulang Dan Laut Bercerita Karya Leila S.Chudori (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow).” *Elite Journal: International Journal of Education, Language and Literature* 1 (2019).
- Saparie, Gudono. “Hermeneutika Singkap Makna Terselubung Sastra.” *Jatengdaily.com*. Accessed August 10, 2023. <https://jatengdaily.com/2020/hermeneutika-singkap-makna-terselubung-sastra/?amp=1>.
- Semiun, Yustinus OFM. *Teori Kepribadian Dan Terapi Psikoanalitik Freud*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Syaifful Haq, Yudhistira Dito. “Tokoh Utama Dalam Dongeng Der Blonde Eckbert Karya Ludwig Tieck.” *E-Journal Identitaet* 10, no. 2 (2021).
- Wahyudi, Muchamad Zaid. “Waspadai Bunuh Diri Pada Anak Muda.” *kompas.id*, September 17, 2022. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2022/09/16/waspadai-bunuh-diri-pada-anak-muda>.
- who.int. “Mental Health of Adolescents.” Accessed August 10, 2023. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-mental-health>.
- Wicaksono, Imam. “Ittijāhāt Mujtama’ Miṣr Mā Ba’da Tsawrah 25 Yanāyir 2011 Fī Qiṣṣatu Hum Wa Hāulāi Li Ahmad Faraj (Dirāsah An-Naqd Al-Adabiy).” *Lisania* 3 (2019).
- Woods, Alan. “Marxism and Religion.” *www.marxist.com*. Accessed April 19, 2023. <https://www.marxist.com/marxism-religion-liberation-theology220701.htm>.
- www.merriam-webster.com* Dictionary. “Alcoholism.” Accessed April 7, 2023. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/alcoholism>.

Zaim, M. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press, 2014.

“رواية رؤوس الشياطين – أيمن العتوم” Accessed April 7, 2022. <https://a5dr.com/wiki/>.

